

COVID-19 DAN PRAKTIK PENGEMBANGAN MASYARAKAT : ANALISIS
PRAKTIK PENGEMBANGAN MASYARAKAT PROGRAM STUDI
PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun Oleh :

Nurul Alfia
NIM. 18102030032

Dosen Pembimbing :

Dr. Aziz Muslim, M.Pd.
NIP 19700528 199403 1 002

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2022

SURAT PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1304/Un.02/DD/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : COVID-19 DAN PRAKTIK PENGEMBANGAN MASYARAKAT: ANALISIS PRAKTIK PENGEMBANGAN MASYARAKAT PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURUL ALFIA
Nomor Induk Mahasiswa : 18102030032
Telah diujikan pada : Jumat, 05 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Aziz Muslim, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62f5e641dc6f9



Penguji II

Drs. Mohammad Abu Suhud, M.Pd.
SIGNED

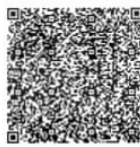
Valid ID: 62fe103cf3b6d



Penguji III

Ahmad Izudin, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62ffc7e9c272c



Yogyakarta, 05 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6302ffe52c21e

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Alfia
NIM : 18102030032
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Covid-19 dan Praktik Pengembangan Masyarakat : Analisis Praktik Pengembangan Masyarakat Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan mengandung plagiarisme dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 1 Agustus 2022

Yang mengatakan



Nurul Alfia

18102030032

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nurul Alfia
NIM : 18102030032

Judul Skripsi : Covid-19 dan Praktik Pengembangan Masyarakat : Analisis Praktik Pengembangan Masyarakat Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 1 Agustus 2022

Pembimbing

Dr. Aziz Muslim, M.Pd.
NIP. 197005281994031002

Ketua Prodi

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.
NIP:1983081120110112010

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Alfia
NIM : 18102030032
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 1 Agustus 2022

Yang mengatakan



Nurul Alfia

18102030032

STATE ISLAMIC UNIV
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil ‘alamin...

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Sholawat dan salam tidak lupa tucurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang syafaatnya selalu saya nantikan di hari akhir nanti.

Kupersembahkan karya skripsi ini untuk yang tersayang

Bapak Sugeng Prayitno, lelaki terhebat yang sudah bekerja keras sehingga bisa membawa anak-anaknya merasakan jenjang perguruan tinggi seperti saat ini.

Mamah Jhanah, yang selalu menjadi Mamah panutan dan Mamah terkuat yang saya kenal.

Terima kasih banyak untuk untaian do'a dan kasih sayang yang selalu tucurah kepada saya selama ini.

Kakak-kakak saya Muhammad Hadi Prayitno dan Dwi Rachmawati yang selalu mendukung dan memberikan limpahan semangat untuk saya.

Yang tersayang keluarga besar dan teman-teman yang selalu mendukung dan memberikan kasih sayang kepada saya.

Tak lupa pula untuk Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

MOTTO

“Jadilah manusia yang baik dalam pandangan Allah. Jadilah manusia yang buruk dalam pandangan sendiri. Jadilah manusia yang biasa dalam pandangan orang lain.”

(Ali bin Abi Thalib)



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan *judul “Covid-19 dan Praktik Pengembangan Masyarakat : Analisis Praktik Pengembangan Masyarakat Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam”*. Tidak terlupakan sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi teladan bagi seluruh umat di dunia.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini, tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Siti Aminah, S. Sos.I, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam
4. Dr. Aziz Muslim, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi terima kasih telah memberikan bimbingan, arahan serta nasihat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar
5. Dr. Hj. Sriharini, S.Ag, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik terima kasih telah memberikan nasihat dan waktunya selama penulis kuliah.

6. Seluruh dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang dengan tulus memberikan wawasan, ilmu dan keterampilan kepada penulis.
7. Seluruh petugas TU (Tata Usaha) dan Staff Fakultas Dakwah dan Komunikasi. yang sudah membantu penulis dalam proses administrasi penyusunan skripsi ini.
8. Kedua orang tua tercinta penulis, Bapak Sugeng Prayitno dan Ibu Juhanah, yang tidak henti-hentinya mendo'akan, mendukung dan menyemangati penulis dalam segala hal proses yang penulis lakukan, serta kakak-kakak penulis Muhammad Hadi Prayitno dan Dwi Rachmawati yang selalu mendukung dan memotivasi penulis untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
9. Seluruh informan baik dari prodi maupun teman-teman PMI angkatan 2018 yang sudah berbaik hati meluangkan waktunya untuk menjadi informan pada penelitian ini.
10. Bapak Suyanto, selaku dosen pembimbing PPM penulis yang dengan sabar membimbing dan memberikan nasihat-nasihat kebaikan, semoga amal kebaikan Bapak diterima di sisi-Nya.
11. Bapak Kyai M. Yahya dan Ibu Nyai Yulia Aniroh selaku pengurus Pondok Pesantren Putri Al-Ikhlas yang selalu memberikan do'a, nasihat dan dukungannya kepada penulis
12. Teman-teman seperjuangan Prodi Pengembangan Masyarakat Islam yang selalu mendukung dan mendo'akan penulis.

13. Sahabat karibku di Jogja, Rista, Elfida, Epa, Salva dan Ivani yang selalu memberikan semangat, perhatian, motivasi dan selalu membantu penulis disegala situasi.
14. Sahabatku tersayang di Cirebon Fara Bai'atun Nisaa yang selalu memberikan do'a, dukungan dan motivasi.
15. Teman-teman Kos Intifadha, keluarga pertama di Jogja yang mengajarkan arti kehangatan dan kegembiraan.
16. Teman-teman Pramuka MTs Negeri 1 Babakan, Halim, Rima, Ririn, Eva, Indah, Haula, Nurus, Atun, dan Papay yang selalu memberi pelajaran, dukungan dan kegembiraan disetiap pertemuan.
17. Teman-teman KKN 102 Kelompok 69 Desa Dadap, Endang, Rohmah, Dila, Ismi, Endri, Romadon, Hilmy dan Kartono yang sudah memberikan pengalaman, keseruan, dukungan dan kerjasamanya selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata.
18. Kelompok PPM 1 dan 2, Rista, Elfida, Salva, Epa, Teguh dan Mas Uzi yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
19. Teman-teman Pondok Pesantren Putri Al-Ikhlas yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.
20. Pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Akhirnya dengan bantuan dari semua pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Semoga dengan terselesaikannya karya tulis yang sederhana ini, dapat memberikan motivasi dan manfaat bagi semua pihak. Sebelumnya, penulis mohon maaf atas kekurangan dan kesalahan pada

penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan selanjutnya.

Penulis



Nurul Alfia

18102030032



ABSTRAK

Pada akhir tahun 2019 dunia dihebohkan dengan munculnya virus corona atau biasa disebut covid-19 yang pertama kali muncul di Wuhan, Tiongkok. Covid-19 sendiri merupakan sekumpulan virus yang menyerang sistem pernafasan. Covid-19 rupanya bukan hanya menyerang Tiongkok saja, tetapi juga menyebar ke seluruh dunia termasuk di Indonesia. Adanya covid-19 ini menyebabkan pemerintah membatasi kegiatan masyarakat di berbagai sektor termasuk di sektor pendidikan. Salah satu yang terdampak yaitu pelaksanaan Praktik Pengembangan Masyarakat (PPM) yang ada di Prodi PMI.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses pelaksanaan PPM dan hambatan yang dihadapi mahasiswa saat pelaksanaan PPM di masa pandemi covid-19. Adapun jenis penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pengelompokan berdasarkan kriteria.

Temuan hasil di lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan PPM di masa pandemi covid-19 yang ada di Prodi PMI belum berjalan dengan optimal. Hal tersebut dipengaruhi dari faktor internal seperti kurangnya pengawasan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang melaksanakan PPM secara mandiri di daerah, adanya perbedaan lokasi PPM I dan PPM II yang membuat mahasiswa sedikit kesulitan untuk adaptasi dengan lokasi dan program yang ada, pembekalan dengan media *online* yang terkadang terkendala oleh sinyal sehingga mahasiswa tidak bisa mengikutinya dengan maksimal dan waktu pelaksanaan PPM yang terbatas. Sedangkan dari faktor eksternal yaitu adanya pembatasan mobilitas pada awal pelaksanaan PPM karena pandemi covid-19. Meskipun demikian, PPM II bisa berjalan dengan baik dikarenakan keadaan pandemi covid-19 yang sudah lebih baik dari sebelumnya.

Kata Kunci : Covid-19, Praktik Pengembangan Masyarakat, Prodi PMI

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	3
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Kajian Pustaka	7
G. Kerangka Teori	11
H. Metode Penelitian.....	21
I. Sistematika Pembahasan	28
BAB II	30
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	30
A. Profil Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam	30
B. Mahasiswa.....	36
C. Sumber Daya Manusia (SDM).....	38

BAB III	43
PRAKTIK PENGEMBANGAN MASYARAKAT DI MASA PANDEMI COVID-19	43
A. Pelaksanaan PPM di Masa Pandemi Covid-19	43
B. Hambatan yang dihadapi Mahasiswa Prodi PMI Selama Pelaksanaan PPM di Masa Pandemi Covid-19	72
C. Hasil Pelaksanaan PPM di Masa Pandemi Covid-19	78
BAB IV	89
PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	95
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	100

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Dosen Prodi PMI39
Tabel 2. 2 Staf Prodi PMI.....	.39
Tabel 3. 1 Matriks SWOT82



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Ruang Prodi PMI.....	32
Gambar 3. 1 Pelaksanaan PPM I	67
Gambar 3. 2 Pelaksanaan PPM II.....	69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul skripsi ini adalah **“Covid-19 dan Praktik Pengembangan Masyarakat : Analisis Praktik Pengembangan Masyarakat Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam”**. Untuk menghindari pemahaman dan kekeliruan tentang judul skripsi ini maka penulis perlu untuk menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul di atas sebagai berikut :

1. Covid-19

Corona Virus atau yang lebih dikenal sebagai Covid-19 merupakan virus yang berasal dari Tiongkok, Wuhan. Virus yang muncul pada akhir tahun 2019 ini tentu saja meresahkan masyarakat. Kejadian ini diduga bermula dari pasar yang menjual berbagai hewan hidup. Sehingga penyakit ini bisa dengan cepat menyebar ke berbagai tempat di China.

Covid-19 merupakan salah satu jenis penyakit yang belum pernah teridentifikasi sebelumnya terhadap manusia. Adapun hewan penyebab penularan Covid-19 ini masih belum diketahui. Dari bukti ilmiah proses penularan dari Covid-19 ini melalui droplet atau melalui batuk/bersin. Dari kasus yang sudah menyebar ke berbagai negara di penjuru dunia ini, setidaknya pada Maret 2020 terkonfirmasi sebanyak 414.179 kasus di dunia.¹

¹ Ririn Noviyanti Putri, “Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19”, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol. 20:2 (Juli, 2020), hlm. 705.

2. Analisis

Analisis menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* memiliki arti sebagai penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).² Adapun pengertian analisis menurut Komarudin adalah aktivitas berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen-komponen kecil sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungan masing-masing komponen, dan fungsi setiap komponen dalam satu keseluruhan yang terpadu.³ Sehingga dapat disimpulkan peneliti bahwa analisis merupakan suatu proses untuk menelaah suatu peristiwa melalui perbuatan dengan menghubungkan masing-masing komponen untuk mengetahui keadaan sebenarnya.

3. Praktik Pengembangan Masyarakat

Praktik Pengembangan Masyarakat (PPM) merupakan mata kuliah yang ada di Prodi PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. PPM merupakan salah satu sarana bagi mahasiswa dalam mempraktikkan ilmu yang telah didapat selama pembelajaran di kelas guna mengasah dan meningkatkan keterampilan. PPM dinilai

² kbbi.web.id, "Kamus Besar Bahasa Indonesia", <https://kbbi.web.id/analisis.html>, diakses tanggal 10 Mei 2022 pukul 19.56 WIB.

³ Liputan6, "Pengertian Analisis Menurut Para Ahli, Kenali Fungsi, Tujuan, dan Jenisnya", <https://m.liputan6.com/hot/read/4569178/pengertian-analisis-menurut-para-ahli-kenali-fungsi-tujuan-dan-jenisnya>, diakses tanggal 10 Mei 2022 pukul 20.01 WIB.

sebagai salah satu tempat belajar mengkomunikasikan ide serta gagasan mahasiswa terhadap permasalahan yang berhubungan dengan masyarakat.⁴

Berdasarkan penegasan judul di atas, penulis bisa menarik kesimpulan bahwa topik penelitian ini adalah bagaimana menganalisis proses Praktik Pengembangan Masyarakat pada masa pandemi covid-19 khususnya pada tahun 2021, apakah adanya pandemi mempengaruhi jalannya pelaksanaan PPM tersebut atau tidak.

B. Latar Belakang

Dunia pendidikan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan tersebut membawa kepada pembaharuan terciptanya model pendidikan yang lebih efektif dan efisien. Dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan baik dari sarana dan prasarana serta tenaga pendidik, selalu diperhatikan dari segi kualitas dan kuantitasnya. Hal ini dilakukan agar dapat membantu mendorong terciptanya generasi-generasi penerus yang kompeten diberbagai bidang. Salah satu pondasi dari terciptanya generasi-generasi penerus bangsa yaitu adanya perguruan tinggi. Perguruan tinggi merupakan tempat lahir dan berkembangnya berbagai ilmu, serta menciptakan lulusan-lulusan terbaik dibidangnya. Dalam upaya menciptakan lulusan terbaik, tentunya perguruan tinggi dituntut untuk memberikan fasilitas dalam upaya mengembangkan kompetensi dan kreativitas mahasiswa, sehingga hal tersebut

⁴ Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, *Buku Panduan Praktik Pengembangan Masyarakat Tahun 2020-2021Masa Covid-19*, hlm.1.

akan menciptakan mahasiswa menjadi *agent of change* yang memiliki wawasan luas dan kemampuan mumpuni.⁵

Salah satu fasilitas yang diberikan perguruan tinggi dalam upaya mengembangkan kreativitas serta kompetensi bagi mahasiswanya yaitu dengan adanya program Praktik Kerja Lapangan (PKL). Tujuan program PKL mencetak mahasiswa yang terampil dalam dunia kerja. Adapun program PKL disesuaikan dengan kebutuhan program studi. Hal ini merupakan salah satu upaya untuk mempersiapkan mahasiswa ketika mereka masuk ke dalam dunia kerja.⁶

Terkait dengan kegiatan program praktik yang dilaksanakan di lapangan, program PKL telah menghadapi tantangan dengan kehadiran krisis covid-19, yang menyebabkan semua sektor terpukul, terutama bidang pendidikan. Perguruan tinggi sebagai unsur dalam pendidikan juga menghadapi tantangan dengan mengharuskan sistem pembelajaran dilakukan secara daring (*online*).⁷ Kondisi ini menjadi masalah ketika mahasiswa harus secara praktik yang membutuhkan bertatap muka di lapangan. Diantara banyak perguruan tinggi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga salah satu yang terkena dampak tersebut.

⁵ Usriatun Hasanah, *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Praktikum IPS Terpadu*, Skripsi (Jakarta : Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah, 2017), hlm. 2.

⁶ Nurahma Hajat, dkk., *Pedoman Praktik Kerja Lapangan* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, 2012), hlm. 1.

⁷ BAZNAS, "Dampak Pandemi Covid-19 Dalam Sektor Pendidikan di Indonesia", <https://www.baznasjabarorg/news/dampak-pandemi-covid-19-dalam-sektor-pendidikan-di-indonesia>, diakses tanggal 13 Agustus 2022 pukul 18.36 WIB.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga merupakan salah satu perguruan tinggi yang juga mengadakan program PKL bagi mahasiswanya. Salah satu Program Studi (Prodi) yang mengadakan program PKL yaitu Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Akan tetapi Prodi PMI memiliki nama tersendiri untuk PKL bagi mahasiswanya, yaitu Praktik Pengembangan Masyarakat (PPM). PPM sendiri merupakan mata kuliah yang ada di prodi PMI sebagai sarana mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu yang telah dipelajari di kelas, guna meningkatkan keterampilan dalam melakukan kegiatan pengembangan masyarakat. Selain sebagai sarana dalam mempraktikkan ilmu pengembangan masyarakat, PPM juga berfungsi sebagai pen jembatan antara mahasiswa dan lembaga-lembaga yang berhubungan dengan pengembangan masyarakat guna mengkomunikasikan ide-ide atau gagasan terbaru terkait masyarakat.⁸

Pelaksanaan mata kuliah PPM dilakukan secara langsung dengan koordinasi terhadap berbagai lembaga terkait. Namun pelaksanaan PPM tahun 2021, mahasiswa PMI harus dilakukan di tengah situasi krisis covid-19. Meskipun dilakukan disituasi pandemi covid-19, tetapi pelaksanaan PPM tetap dilakukan secara langsung dan tidak melalui media daring. Hal ini tentu berdasarkan pertimbangan yang matang, saat pelaksanaan PPM mahasiswa tetap harus mematuhi protokol kesehatan yang berlaku seperti mencuci tangan, menjaga jarak, memakai masker, menjauhi kerumunan, dan

⁸ *Ibid.*, hlm. 1

mengurangi mobilitas.⁹ Hal ini tentu sedikit menghambat kegiatan praktik apapun yang ada di lapangan, mengingat di masyarakat sendiri harus tetap menjaga jarak. Sedangkan dilain sisi kegiatan PPM di prodi PMI ini harus mendekatkan jarak dengan masyarakat guna ikut menyelesaikan permasalahan yang ada di sekitar masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Covid-19 dan Praktik Pengembangan Masyarakat : Analisis Praktik Pengembangan Masyarakat Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam”**. Alasan peneliti meneliti proses pelaksanaan PPM di masa pandemi covid-19 yaitu karena peneliti ingin mengetahui proses dan hambatan yang dihadapi mahasiswa selama pelaksanaan PPM, sehingga nantinya akan diketahui keberhasilan dari kegiatan PPM tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka pertanyaan peneliti adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan PPM di masa pandemi covid-19?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi mahasiswa Prodi PMI selama pelaksanaan PPM di masa pandemi covid-19?
3. Bagaimana hasil analisis pelaksanaan PPM di masa pandemi covid-19?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yaitu :

⁹ Halodoc, “Mengetahui Protokol Kesehatan 5M untuk Cegah Covid-19”, <https://www.halodoc.com/artikel/mengetahui-protokol-kesehatan-5m-untuk-cegah-covid-19>, diakses tanggal 28 September 2021 pukul 13.37 WIB.

1. Mendeskripsikan pelaksanaan PPM di masa pandemi covid-19
2. Menjelaskan hambatan yang dihadapi mahasiswa Prodi PMI selama kegiatan PPM di masa pandemi covid-19
3. Menjelaskan hasil analisis pelaksanaan PPM di masa pandemi covid-19

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan sumbangsih kelimuan terhadap pelaksanaan Praktik Pengembangan Masyarakat di masa pandemi covid-19 Prodi Pengembangan Masyarakat Islam.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan serta bisa menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kegiatan Praktik Pengembangan Masyarakat yang ada di Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam khususnya dalam hal strategi pelaksanaan PPM selama pandemi Covid-19.

F. Kajian Pustaka

Berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan tentang Covid-19 dan Praktik Pengembangan Masyarakat : Analisis Praktik Pengembangan Masyarakat Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, peneliti telah mengkaji beberapa penelitian sebelumnya. Dari penelitian yang peneliti lakukan ada beberapa yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Pertama, Anna Marganingsih dan Emilia Dewiati Pelipa tentang “Analisis Praktik Kewirausahaan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatukistiwa Sintang Pada masa Pandemi Covid-19” dengan fokus penelitian adalah untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan Praktik Kewirausahaan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa pada masa pandemi covid-19. Dari penelitian ini diketahui bahwa mahasiswa memiliki kemampuan, potensi serta kreatifitas yang tinggi dalam pelaksanaan praktik kewirausahaan saat ini meskipun mereka berada dalam situasi pandemi covid-19.¹⁰ Perbedaan penelitian tersebut dengan milik peneliti terletak pada objek penelitian. Dimana objek penelitian tersebut adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa. Sedangkan objek penelitian milik peneliti adalah mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga.

Kedua, Ni Luh Putu Ananda Saraswati dan I Nengah Eka Mertayasa tentang, “Pembelajaran Praktikum Kimia Pada Masa Pandemi Covid-19: Qualitative Content Analysis Kecenderungan Pemanfaatan Teknologi Daring” dengan fokus penelitian yaitu untuk mengetahui hasil analisis penggunaan teknologi daring sebagai media dalam memfasilitasi kuliah praktikum kimia di Jurusan Kimia, FMIPA, Universitas Pendidikan Ganesha. Dari penelitian kali ini diketahui bahwa sebanyak 75% pada perkuliahan yang dilakukan secara

¹⁰Anna Marganingsih dan Emilia Dewiati Pelipa, “Analisis Praktik Kewirausahaan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatukistiwa Sintang Pada masa Pandemi Covid-19”, *JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, vol. 5:2 (November, 2020), hlm.122

daring dengan kurun waktu 1-3 jam tatap muka, merupakan waktu yang efektif dalam satu kali pelaksanaan perkuliahan tatap muka.¹¹ Perbedaan penelitian tersebut dengan milik peneliti terletak pada fokus analisis, dimana penelitian tersebut membahas tentang metode pelaksanaan praktikum kimia dengan analisis kecenderungan pemanfaatan teknologi daring sedangkan peneliti membahas tentang analisis proses pelaksanaan Praktik Pengembangan Masyarakat.

Ketiga, Ingrid Devi Putri Arum Sari dan Riska Handini tentang “Refleksi Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa PGSD Universitas Esa Unggul Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri Jelambar Baru 01 Jakarta Barat” dengan fokus penelitian yaitu tentang melihat hasil refleksi dari pelaksanaan pembelajaran siswa dalam rangka Program Pengalaman Lapangan (PPL) di masa pandemi covid-19. Dari penelitian ini diketahui bahwa kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan meskipun dalam situasi pandemi covid-19. Hal ini dibuktikan melalui solusi yang diberikan mahasiswa PPL kepada wali kelas terkait permasalahan pembelajaran pada masa pandemi covid-19.¹² Perbedaan penelitian tersebut dengan milik peneliti terletak pada fokus pelaksanaan praktikum. Dimana penelitian tersebut berfokus kepada praktik yang berkaitan

¹¹ Ni Luh Putu Ananda Saraswati dan I Nengah Eka Mertayasa tentang, “Pembelajaran Praktikum Kimia Pada Masa Pandemi Covid-19: Qualitative Content Analysis Kecenderungan Pemanfaatan Teknologi Daring”, *Wahana Matematika dan Sains: Jurnal Matematika, Sains dan Pembelajarannya*, vol. 14:2 (Oktober, 2020), hlm. 159

¹² Ingrid Devi Putri Arum Sari dan Riska Handini tentang “Refleksi Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa PGSD Universitas Esa Unggul Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri Jelambar Baru 01 Jakarta Barat”, *Univeristas Esa Unggul*, (2020), hlm. 55.

tentang pendidikan, sedangkan milik peneliti berfokus kepada pengembangan masyarakat.

Keempat, Miftahul Jannah dan Akhsari Tahir Lopa tentang “Analisis Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dan Kerja Siswa SMK Negeri 3 Pangkajene Kepulauan”, dengan fokus penelitian tentang menguraikan pelaksanaan Praktik Kerja Industri dan menganalisis kesiapan kerja siswa SMK program keahlian teknologi konstruksi dan properti. Dari penelitian ini diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pelaksanaan PKL terhadap kesiapan menjadi tenaga kerja industri jasa konstruksi sebesar 17,5%.¹³ Perbedaan penelitian tersebut dengan milik peneliti yaitu terletak pada objek penelitiannya dimana penelitian tersebut menggunakan siswa SMK sebagai objek penelitiannya, sedangkan peneliti menggunakan mahasiswa sebagai objek penelitian.

Kelima, Suci Hadi Khairani tentang “Analisis Pelaksanaan Praktikum Biologi dan Permasalahannya di SMAN 2 Lintau Buo”, dengan fokus penelitian menganalisis pelaksanaan praktik biologi di sekolah yang didasari banyaknya permasalahan terkait praktikum di sekolah. Dari penelitian ini diketahui bahwa pelaksanaan praktikum ditunjang oleh kelengkapan laboratorium, pelaksanaan yang sesuai serta minimnya permasalahan terkait praktikum. Perbedaan penelitian tersebut dengan milik peneliti yaitu terletak pada jenis penelitiannya dimana penelitian tersebut menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan milik peneliti penelitian kualitatif.

¹³ Miftahul Jannah dan Akhsari Tahir Lopa, “Analisis Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dan Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 3 Pangkajene Kepulauan”, *Jurnal Mekom*, Vol. 7:2, (Agustus, 2020), hlm. 67.

Dari beberapa penelitian di atas diketahui bahwa penelitian tentang Covid-19 dan Praktik Pengembangan Masyarakat: Analisis Praktik Pengembangan Masyarakat Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam masih layak untuk diteliti. Hal ini dibuktikan dengan tidak ditemukannya hasil penelitian yang sama dengan penelitian ini.

G. Kerangka Teori

1. Covid-19 dan Praktik Pengembangan Masyarakat

a. Covid-19

Pada akhir tahun 2019 dunia diguncangkan dengan munculnya penyakit *pneumonia* yang berasal dari Wuhan, China dan menyebar dengan cepat ke seluruh negara di dunia termasuk juga di Indonesia. Sejak kasus pertama di Wuhan, korban yang terserang virus ini semakin bertambah, bahkan per Januari 2020 sudah ada 7.736 yang terkonfirmasi covid-19. Sehingga pada Maret 2020 WHO mengumumkan covid-19 sebagai pandemik.¹⁴

Coronavirus merupakan sekumpulan virus yang menyerang sistem pernafasan. Virus ini menyebabkan infeksi pernafasan ringan hingga berat kepada penderitanya. Dari gejala ringan seperti flu, sampai gejala berat seperti infeksi paru-paru (*pneumonia*).¹⁵

Penyebaran virus ini sangat cepat dan sumber dari penularan virus ini adalah penderita dengan *pneumonia covid-19*. Untuk penularannya

¹⁴ Adityo Susilo, dkk, "Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini", *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, Vol.7:1 (Maret, 2020), hlm. 45-46.

¹⁵ Alodokter, "Virus Corona", <https://www.alodokter.com/virus-corona>, diakses tanggal 31 Oktober 2021 pukul 13.54 WIB

bisa melalui kontak erat dengan penderita atau droplet dari saluran pernafasan. Dan berdasarkan beratnya kasus ,penderita dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu: 1) kelompok tanpa gejala; 2) ringan atau tidak berkomplikasi; 3) sedang atau moderat; 4) berat atau *pneumonia* berat; 5) kritis. Sebagai upaya dalam mengurangi penularan Covid-19 ini, pemerintah memerintahkan isolasi bagi para korban yang terpapar virus. Untuk kelompok ringan dapat melakukan isolasi di rumah masing-masing selama 14 hari dengan pemantauan petugas. Sedangkan untuk kelompok sedang harus segera dibawa ke rumah sakit untuk dilakukan perawatan lebih lanjut.

Selain melakukan isolasi bagi yang terpapar covid-19, upaya lain yang dilakukan pemerintah yaitu dengan tindakan pencegahan seperti mencuci tangan dengan sabun, terapkan etika batuk dan bersin dengan menutup mulut dan hidung, memakai masker, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan.¹⁶

Dari adanya upaya pencegahan yang dilakukan pemerintah menyebabkan beberapa sektor terganggu, seperti sektor ekonomi, pendidikan, kesehatan dan lain sebagainya. Untuk sektor pendidikan dampak yang terasa dari adanya covid-19 yaitu ditutupnya sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga pembelajaran dialihkan ke sistem daring. Tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran di perguruan tinggi ada beberapa mata kuliah yang memang seharusnya

¹⁶ Nany Hairunisa dan Husnun Amalia, "Review: Penyakit Virus Corona Baru 2019 (Covid-19), *Jurnal Biomedica dan Kesehatan*, Vol. 3:2 (Juni,2020), hlm. 92-97.

dilaksanakan secara langsung seperti praktik lapangan. Dengan adanya covid-19 ini sudah tentu menghambat adanya pelaksanaan praktik di lapangan. Sehingga beberapa perguruan tinggi menerapkan beberapa peraturan yang menyebabkan adanya pengalihan pelaksanaan praktik seperti melalui media daring atau pembatasan pelaksanaan praktik di lapangan bagi yang melaksanakan secara langsung.

b. Praktik Pengembangan Masyarakat

1.) Pengertian PPM

PPM merupakan mata kuliah yang ada di Prodi PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. PPM merupakan salah satu sarana bagi mahasiswa dalam mempraktikkan ilmu yang telah didapat selama pembelajaran di kelas guna mengasah dan meningkatkan keterampilan. PPM dinilai sebagai salah satu tempat belajar mengkomunikasikan ide serta gagasan mahasiswa terhadap permasalahan yang berhubungan dengan masyarakat.¹⁷

Dari banyaknya pembelajaran terkait teori-teori tentang masyarakat seperti teori pembangunan sosial, pemberdayaan masyarakat dan lain sebagainya, mahasiswa dituntut untuk tidak hanya memahami teori saja tetapi juga mampu menganalisis dinamika yang ada di masyarakat melalui teori yang sudah dipelajari. Sehingga nantinya ketika terjun ke lapangan mahasiswa

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 1

dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat.¹⁸

2.) Prinsip Dasar PPM

PPM merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan di Prodi PMI. PPM sendiri dilakukan 2 kali bagi mahasiswa Prodi PMI yaitu ada PPM I dan PPM II yang dilakukan secara berurutan di satu lokasi. Untuk PPM I mahasiswa ditargetkan untuk pengenalan masyarakat dan program yang ada, sedangkan untuk PPM II lebih kepada perencanaan dan pelaksanaan program.¹⁹

3.) Tujuan Kegiatan PPM

Adapun tujuan dari pelaksanaan PPM diantaranya sebagai berikut :²⁰

- a.) Mengajarkan kepada mahasiswa untuk mengenal masalah-masalah riil yang ada di masyarakat
- b.) Mahasiswa belajar langsung di lapangan sehingga jam terbang yang membuat mahasiswa memiliki kemampuan praktis
- c.) Mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari di dalam dunia yang sesungguhnya; mulai dari mengidentifikasi, menemukan masalah atau potensi, membuat perencanaan, memecahkannya, dan melakukan monitoring dan evaluasi.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 2

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 49

²⁰ *Ibid.*, hlm. 59

4.) Output dan Outcomes PPM

Output dan Outcomes yang diharapkan dari kegiatan PPM diantaranya sebagai berikut :²¹

- a.) Bagi mahasiswa: mampu melakukan pemberdayaan masyarakat secara langsung (membuat perencanaan dan melaksanakannya)
- b.) Bagi masyarakat sasaran (lembaga dan desa mitra): merasakan hasil dari proses pemberdayaan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Salah satunya yaitu muncul peningkatan kesadaran masyarakat untuk mengembangkan dirinya.

2. Dampak Covid-19 terhadap Praktik Kerja Lapangan

Adanya Pandemi Covid-19 pada akhir tahun 2019 rupanya berdampak pada berbagai hal, baik dalam lingkup ekonomi, kesehatan, pendidikan dan lain sebagainya. Dalam lingkup pendidikan saat pandemi covid-19 seperti saat ini memaksa setiap orang untuk beradaptasi dengan kebiasaan baru. Salah satunya yaitu dengan membiasakan kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan secara langsung melalui tatap muka di dalam kelas, harus dialihkan melalui alternatif lain seperti melalui media daring atau online.²²

²¹ *Ibid.*, hlm. 69

²² BDK Jakarta Kementerian RI, "Efektifitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19", <https://bdkjakarta.kemendikbud.go.id/berita/efektifitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19>, diakses tanggal 3 Desember 2021 pukul 21.09 WIB.

Hal ini juga tentu berdampak pada kegiatan praktikum yang biasanya dilakukan secara langsung, tetapi karena adanya pandemi covid-19 ada beberapa hal yang menghambat berjalannya kegiatan praktikum. Termasuk dalam kegiatan praktikum yang ada di Prodi PMI yaitu PPM. Dampak yang dirasakan mahasiswa yang melaksanakan PPM diantaranya seperti melaksanakan pembekalan PPM melalui media daring, lalu ada kesulitan dalam melaksanakan program yang memang melibatkan banyak orang, karena adanya pandemi covid-19 yang melarang adanya kerumunan. Dampak lain yang dirasakan yaitu mahasiswa bisa lebih peduli dengan protokol kesehatan karena memang selain tuntutan dari tempat pelaksanaan PPM juga sebagai kebiasaan baru yang memang harus dilakukan mengingat selama melaksanakan PPM mahasiswa bertemu banyak orang yang terlibat dalam program PPM.

3. Analisis Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

a. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

PKL memiliki fungsi sebagai tempat belajar dan mengkomunikasikan gagasan antara mahasiswa dan lembaga-lembaga yang berhubungan dengan fokus kajian prodi masing-masing. Sehingga pada pelaksanaannya mahasiswa memiliki tanggung jawab terhadap penyelesaian permasalahan yang ada di lapangan tempat mereka melaksanakan PKL. Adapun PKL merupakan kegiatan rutin yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) maupun perguruan tinggi. Tujuan dari PKL sendiri yaitu agar mahasiswa mampu

mempraktikan ilmu teoritis dengan ilmu terapan. Dasar dari adanya pelaksanaan PKL ada pada Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Menurut pemerintah kegiatan PKL merupakan kegiatan penting karena sebagai wadah bagi mahasiswa mengasah kemampuan serta keterampilannya.²³

Begitu pula pada pelaksanaan PKL yang ada di Prodi PMI UIN Sunan Kalijaga yang dikenal dengan istilah PPM, dimana memiliki tujuan agar mahasiswanya memiliki bakat dan kemampuan dalam mempraktikan keilmuan teoritisnya kepada masyarakat maupun lembaga sasaran tempat melaksanakan PPM. Untuk pelaksanaannya dilakukan selama 2 kali, yaitu PPM I dan PPM II. Pada prinsipnya PPM I dan PPM II dilakukan secara berkesinambungan di satu lokasi. Untuk target PPM I lebih kepada pengenalan masyarakat dan program yang ada, sedangkan PPM II difokuskan untuk perencanaan dan pelaksanaan program. Untuk teknik bimbingan dari PPM sendiri yaitu pembimbing ikut memantau dan memberikan konsultasi program jika mahasiswa membutuhkan masukan terhadap pelaksanaan program PPM di lapangan.

b. Hambatan-hambatan Praktik Kerja Lapangan

Dalam pelaksanaan praktik di lapangan, mahasiswa tentu berusaha melakukan yang terbaik dalam melaksanakan programnya. Tetapi tentu saat pelaksanaan praktik di lapangan tidak jarang menemui

²³ Liputan 6, "Tujuan PKL, Dasar Pelaksanaan, dan Mandaatnya", <https://hot.liputan6.com/read/4525770/tujuan-pkl-dasar-pelaksanaan-dan-manfaatnya>, diakses tanggal 5 Desember pukul 21.04 WIB.

permasalahan yang menghambat pelaksanaan praktik. Mulai dari perencanaan program, pelaksanaan PKL, dan pembuatan laporan akhir PKL. Hal ini tentu menjadi pemicu atau pengingat bagi perguruan tinggi khususnya prodi dalam mengadakan program PKL harus ditingkatkan lagi kualitasnya agar mahasiswa dapat dengan nyaman melaksanakan PKL.²⁴

Dalam pelaksanaan pembelajaran mahasiswa salah satunya yaitu mata pembelajaran berupa praktikum tentunya akan mengalami hambatan. Termasuk juga disini adalah PPM yang merupakan mata kuliah praktik yang ada di Prodi PMI, tentunya juga akan menemui berbagai hambatan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran siswa menurut Muhibbin Syah yaitu sebagai berikut :²⁵

1.) Faktor Internal

Yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang terdiri dari aspek jasmaniah seperti kondisi kebugaran organ tubuh dan aspek rohaniah meliputi kecerdasan, minat, bakat, sikap, dan motivasi siswa.

²⁴ Ni Made Widhi Sugianingsih dan Narulita Syarweni, “Analisis Permasalahan Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Mahasiswa Program Studi D-3 Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta”, *Epigram*, Vol. 16:2, (Oktober, 2019), hlm. 187.

²⁵ Khoirotunnisa, *Analisis Faktor Penghambat Siswa Dalam Pembelajaran Online Mata Pelajaran IPS di masa Pandemi Covid-19*, Skripsi (Jakarta: Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, UIN Syarif Hidayatullah, 2021), hlm. 10.

2.) Faktor Eksternal

Sedangkan untuk faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yang terdiri dari dua macam yaitu faktor lingkungan sosial yang terdiri dari lingkungan keluarga, teman sepermainan, sekolah dan masyarakat sekitar tempat tinggal. Serta yang kedua yaitu lingkungan non-sosial seperti sarana dan prasarana sekolah, waktu belajar, letak tempat tinggal dan sebagainya.

Dari hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa dalam pelaksanaan PPM di lapangan, nantinya akan mempengaruhi hasil dari pelaksanaan PPM itu sendiri.

c. Hasil Analisis Praktik Kerja Lapangan

Hasil pelaksanaan PKL merupakan akibat akhir dari adanya pelaksanaan PKL di lapangan. Hasil tersebut bisa dilihat saat pelaksanaan PKL ketika telah usai. Hal atau manfaat yang bisa dirasakan setelah PKL selesai dilaksanakan diantaranya 1.) Menambah keterampilan; 2.) Mengenalkan mahasiswa pada pekerjaan lapangan; 3.) Mengasah keterampilan; 4.) Membentuk pola pikir; 5.) Menjalin kerja sama; 6.) Mempersiapkan SDM berkualitas. Hal ini tentu sesuai dengan tujuan diadakannya PKL yaitu menciptakan mahasiswa yang memiliki kemampuan dan keterampilan sesuai dengan bidangnya masing-masing.²⁶

²⁶ Merdeka.com, “Manfaat PKL dan Tujuannya Bagi Siswa, Untuk Mengasah dan Menambah Keterampilan”, <https://www.merdeka.com/jabar/manfaat-pkl-dan-tujuannya-bagi-siswa-untuk-mengasah-dan-menambah-keterampilan-klm.html>, diakses tanggal 5 Desember 2021 pukul 21.52 WIB.

Begitu pula dengan pelaksanaan PPM yang ada di Prodi PMI, dimana hasilnya akan dirasakan ketika PPM I dan PPM II telah usai. Adapun hasil akhir yang diharapkan dari adanya pelaksanaan PPM yaitu :²⁷

- 1.) Dapat memberikan bekal kepada mahasiswa dalam memberikan kontribusi bagi perubahan, pembangunan, dan pengembangan masyarakat
- 2.) Temuan-temuan yang ada di lapangan selama pelaksanaan PPM diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran untuk penguatan teori yang telah dipelajari oleh mahasiswa sebelumnya saat pembelajaran di dalam kelas.

Tetapi sebelum mengetahui hasil akhir dari adanya pelaksanaan kegiatan PPM tersebut tentunya kita bisa menganalisis terlebih dahulu kegiatan tersebut dengan cara menyelidiki dan menghubungkan antar komponennya. Apakah tujuan kegiatan tersebut sesuai dengan hasil akhirnya. Untuk melakukan itu, peneliti menganalisis kegiatan PPM tahun 2021 dengan menggunakan Teori Analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan suatu teori yang digunakan untuk merencanakan suatu hal atau kegiatan dengan cara SWOT. Analisis SWOT merupakan kegiatan menganalisis dengan cara menghubungkan antara komponen internal yang terdiri dari kekuatan (*strenght*) dan kelemahan (*weakness*) terhadap komponen eksternal yaitu peluang

²⁷ *Ibid.*, hlm.2-3

(*opportunity*) dan ancaman (*threat*).²⁸ Adapun alat untuk menyusun faktor-faktor strategis dalam pelaksanaan PPM yaitu Matriks SWOT yang dapat menggambarkan secara lebih jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi oleh prodi dalam pelaksanaan PPM dan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki.²⁹ Selanjutnya dengan analisis ini peneliti akan menganalisis kelemahan dan kelebihan dari kegiatan PPM tahun 2021 yang nantinya dapat dipergunakan sebagai pertimbangan untuk mengevaluasi pelaksanaan PPM di Prodi PMI ke depannya.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan jenis kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif digunakan untuk tujuan meneliti objek, sehingga peneliti dapat menemukan instrumen kunci dan hasil penelitian yang menekankan makna generalisasi.³⁰ Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yaitu untuk memahami dan menyelidiki permasalahan pada pelaksanaan PPM di masa pandemi covid-19 yang telah terjadi pada tahun 2021 dengan mengumpulkan berbagai informasi untuk diolah dan diselesaikan agar mendapatkan solusi sehingga masalah dapat terselesaikan.

²⁸ Ria Nurhayati, "Analisis SWOT Pelaksanaan Perkuliahan Daring Pada Masa Pandemi COVID-19 di STAI Yogyakarta", *Jurnal Nuansa Akademik*, Vol. 5:1 (Juni, 2020), hlm. 64.

²⁹ Istiqomah dan Irsad Andriyanto, "Analisis SWOT dalam Pengembangan Bisnis (Studi pada Sentra Jenang di Desa Wisata Kali Kudus)", *Bisnis*, Vol.5:2, (Desember, 2017), hlm 371.

³⁰ Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan", *Jurnal Lontar*, Vol.6:1 (Januari, 2018), hlm. 16

2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih tempat di Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta karena dua alasan, yaitu :

- a. Tersedia data yang dibutuhkan
- b. Belum pernah ada penelitian yang membahas hal yang sama

3. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian kali ini adalah mahasiswa Prodi PMI yang melaksanakan PPM, pembimbing, dan pengelola Prodi PMI. Subjek penelitian yang terpilih merupakan subjek yang memiliki kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

4. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan digunakan dalam penelitian dengan pengelompokan berdasarkan kriteria. Pengelompokan kriteria ini bertujuan agar subjek penelitian yang akan menjadi informan sesuai dengan rumusan masalah yang akan diteliti. Adapun kriterianya yaitu :

- a. Mahasiswa Prodi PMI yang melaksanakan PPM
 - 1.) Mahasiswa Prodi PMI angkatan 2018 yang aktif di dalam kelas
 - 2.) Mahasiswa Prodi PMI angkatan 2018 yang aktif dalam pelaksanaan PPM
- b. Dosen Pembimbing PPM

Sebagai penanggung jawab atas pelaksanaan PPM mahasiswa dampungannya.

c. Pengelola Prodi PMI

- 1.) Pengelola yang bertanggung jawab atas adanya mata kuliah PPM
- 2.) Pengelola yang memiliki wewenang dalam mengatur pelaksanaan PPM di lapangan

Dari kriteria di atas didapatkan informan sebagai berikut :

- 1.) Rahma Afni A. (Mahasiswa)
- 2.) Rista Fauziah (Mahasiswa)
- 3.) Berlian Setyadi (Mahasiswa)
- 4.) Halimatussa'diah E.M (Mahasiswa)
- 5.) Winda Lailatussa'adah (Mahasiswa)
- 6.) Alfina Nur Qodriah (Mahasiswa)
- 7.) Fajar Tri Kusmanto (Mahasiswa)
- 8.) Astri Novitasari (Mahasiswa)
- 9.) Gokhan (Mahasiswa)
- 10.) Dewi Fitriawati (Mahasiswa)
- 11.) Rahadiyand Aditya, M.A. (Dosen Pembimbing PPM)
- 12.) Ahmad Izudin, M.Si. (Dosen Pembimbing PPM)
- 13.) Beti Nur Hayati, M.A. (Sekretaris Prodi PMI)

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian. Pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang akurat dan terpercaya. Maka dari itu tahapan pengumpulan data harus dilakukan secara cermat agar data yang

dihasilkan bisa dipercaya keabsahannya. Pada tahapan pengumpulan data ada beberapa teknik yang bisa dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun penjabaran dari teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti diantaranya sebagai berikut :³¹

a. Observasi

Peneliti menggunakan teknik observasi karena peneliti bisa secara langsung mengamati kegiatan atau fenomena yang sedang diteliti baik yang sedang berlangsung ataupun yang masih dalam proses tahapan. Dari pengamatan tersebut peneliti mencatat apa yang dilihat di lapangan. Pada observasi kali ini peneliti terlibat langsung dalam kegiatan karena peneliti juga merupakan mahasiswa Prodi PMI yang ikut melaksanakan PPM. Hasil dari pengamatan saat observasi yang peneliti peroleh selama pelaksanaan PPM berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana di lokasi berlangsungnya PPM. Kegiatan observasi ini dilakukan guna memperoleh gambaran riil dari peristiwa untuk menjawab penelitian.

b. Wawancara

Alasan peneliti menggunakan teknik wawancara karena dengan tanya jawab dengan informan, peneliti mendapatkan data atau jawaban dari permasalahan yang sedang diteliti. Cara ini digunakan ketika

³¹ UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, “Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif”, <https://www.uin-malang.ac.id/r/110601/metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html> ,diakses tanggal 29 Oktober 2021 pukul 07.03 WIB

informan dan peneliti bertatap muka baik secara langsung maupun melalui media telekomunikasi guna mendapatkan informasi untuk keperluan penelitian. Agar wawancara berjalan secara efektif maka ada tahapan-tahapannya seperti memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan, menjelaskan materi wawancara dan mengajukan pertanyaan. Pada penelitian kali ini, peneliti melakukan wawancara dengan informan baik secara langsung dengan merekam menggunakan *voice recorder* dengan lokasi wawancara di kafe dan di fakultas maupun melalui media telekomunikasi yang berbentuk *voice note* pada aplikasi *Whatsapp*. Untuk wawancara dilaksanakan dari bulan Januari-Juni 2022 dengan waktu wawancara sekitar 15 menit-2 jam. Hal yang ditanyakan kepada informan berupa proses pelaksanaan dan hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan PPM di masa pandemi covid-19. Setiap hasil wawancara tersebut ditranskripsikan, sehingga peneliti memilih dan membuang data yang tidak diperlukan.

c. Dokumentasi

Alasan peneliti menggunakan teknik dokumentasi karena melalui teknik ini peneliti dapat mengambil data dengan bentuk surat, arsip, foto, catatan harian, hasil rapat, dan lain sebagainya. Melalui teknik dokumentasi juga peneliti bisa menggali informasi yang telah lampau atau sudah berlalu. Pada penelitian ini, peneliti menganalisis foto, dokumen yang berupa laporan pelaksanaan praktikum sebelumnya, jurnal dan buku.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil dari wawancara, observasi, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang sedang diteliti dan menyajikan temuannya kepada orang lain.

Dari pengertian analisis data di atas bisa dipahami bahwa analisis data merupakan sekumpulan kegiatan yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Adapun penjabaran dari poin-poin tersebut diantaranya sebagai berikut :³²

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan memilah, penyederhanaan, pengabstrakan dan merubah data kasar yang ada pada catatan-catatan tertulis yang ada di lapangan. Mereduksi data dilakukan peneliti secara terus menerus selama penelitian sampai sebelum data benar-benar terkumpul. Adapun untuk kegiatan atau proses reduksi data meliputi meringkas data, menelusur tema dan membuat gugus-gugus dari hasil pengumpulan data berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Caranya yaitu dengan seleksi ketat data yang didapat di lapangan dan menyederhanakannya. Seleksi data ini peneliti lakukan sampai data yang didapat benar-benar terkumpul.

³² Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol.17: 33, (Juni, 2018), hlm. 84-94.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan untuk mengumpulkan serta menyusun informasi yang menghasilkan sebuah kesimpulan dan pengambilan tindakan. Untuk penyajian data pada penelitian ini peneliti membuatnya menjadi bentuk teks naratif yang tertuang dalam teks catatan lapangan. Bentuk teks naratif tersebut memudahkan dalam menerima informasi dari penelitian. Sehingga dengan mudah melihat apa yang sedang terjadi dan kesimpulan apa yang didapat di lapangan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan upaya yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian berlangsung di lapangan. Hal ini dilakukan peneliti dari pengumpulan data, penjelasan-penjelasan, sebab-akibat dan lain sebagainya yang menghasilkan kesimpulan yang lebih rinci dan mengakar kokoh. Kesimpulan-kesimpulan tersebut diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikir ulang selama penelitian, tinjauan ulang catatan lapangan, tinjauan kembali dan tukar pikiran dengan teman untuk mengembangkan kesimpulan intersubjektif, dan yang terakhir yaitu upaya-upaya untuk menempatkan salinan suatu temuan ke dalam data yang lain.

7. Teknik Validitas Data

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan teknik validitas data dengan teknik keterlibatan dalam *setting* penelitian dan teknik triangulasi

untuk menguji kevalidan atau keabsahan data yang diteliti. Adapun alasan peneliti menggunakan teknik keterlibatan dalam *setting* penelitian karena memang peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang diteliti. Sehingga peneliti dapat memastikan secara langsung keabsahan data yang ditemui di lapangan. Sedangkan alasan peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu karena dengan teknik triangulasi peneliti bisa mengecek keabsahan data yang diteliti melalui perbandingan dari berbagai sudut pandang.

Menurut Moleong, teknik triangulasi merupakan suatu teknik dengan membandingkan serta mengecek kevalidan suatu informasi melalui waktu dan alat yang berbeda. Dalam hal ini yang penulis lakukan yaitu dengan menggunakan metode cek dan ricek antara narasumber satu dengan narasumber lainnya dan membandingkan data pengamatan dengan hasil wawancara guna memastikan kevalidan data yang didapat di lapangan.

I. Sistematika Pembahasan

Pembahasan pada proposal kali ini dibagi menjadi empat bab. Berikut uraian dari empat bab tersebut :

BAB I, bab ini berisi pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II, bab ini berisi tentang gambaran umum dari lokasi penelitian. Pada bab ini menjelaskan gambaran umum dari Prodi PMI, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga.

BAB III, pada bab ini berisi hasil penelitian yang didapatkan dari lapangan berupa hasil wawancara ataupun dari data-data yang lain. Bentuk pembahasan pada bab ini berupa narasi yang telah diklarifikasi sebelumnya. Narasi tersebut berisi hasil wawancara dan observasi di lapangan. Narasi tersebut akan dikaitkan dengan teori yang digunakan oleh peneliti.

BAB IV, pada bab ini berisi kesimpulan yang dilengkapi dengan saran dan penutup.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penemuan di lapangan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PPM yang ada di Prodi PMI selama pandemi covid-19 belum berjalan dengan optimal. Strategi yang digunakan Prodi PMI yaitu dengan berkoordinasi dengan mitra prodi selama pelaksanaan PPM, baik untuk mahasiswa yang melaksanakan PPM secara berkelompok maupun mahasiswa yang melaksanakan PPM secara mandiri di daerah masing-masing, pengawasan dan pendampingan selama mahasiswa melaksanakan program PPM, serta evaluasi terkait keberhasilan program yang dijalankan mahasiswa selama pelaksanaan PPM di masa pandemi covid-19. Untuk pencapaian strategi yang belum optimal tentunya tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi strategi tersebut yaitu faktor internal maupun faktor eksternal.

Dilihat dari faktor internal seperti kurangnya pengawasan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang melaksanakan PPM secara mandiri di daerah, adanya perbedaan lokasi PPM I dan PPM II yang membuat mahasiswa sedikit kesulitan untuk adaptasi dengan lokasi dan program yang ada, pembekalan dengan media *online* yang terkadang terkendala oleh sinyal sehingga mahasiswa tidak bisa mengikutinya dengan maksimal dan waktu pelaksanaan PPM yang terbatas. Sedangkan dari faktor eksternal yaitu adanya pembatasan mobilitas pada awal pelaksanaan PPM I karena pandemi covid-19. Jika dilihat hambatan yang dihadapi baik dari faktor internal maupun

faktor eksternal, maka yang masih banyak harus diperbaiki yaitu dari faktor internal dibanding dengan faktor eksternalnya.

Meskipun demikian untuk pelaksanaan PPM di masa pandemi covid-19 bisa diketahui bahwa pelaksanaan PPM II lebih baik pelaksanaannya dibanding dengan PPM I, hal tersebut disebabkan karena keadaan pandemi yang dinilai sudah lebih baik saat pelaksanaan PPM II. Sehingga pelaksanaan PPM II bisa berjalan lebih terarah dan lancar dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku.

B. Saran

Untuk pelaksanaan PPM yang akan datang terlepas dari keadaan pandemi nantinya diharapkan agar Prodi PMI bisa mengadakan evaluasi kepada mahasiswa terkait pelaksanaan PPM. Hal itu dilakukan guna mengetahui kepuasan serta keberhasilan dari program yang dilakukan oleh mahasiswa selama pelaksanaan PPM. Dari evaluasi tersebut juga nantinya akan diketahui apakah koordinasi antara mahasiswa dengan dosen pembimbing sudah berjalan baik atau tidak. Selain mengadakan evaluasi terkait pelaksanaan PPM, diharapkan juga untuk Prodi PMI agar bisa meningkatkan koordinasi dengan pendamping lapangan bagi mahasiswa yang melaksanakan PPM secara mandiri di daerah. Hal tersebut perlu dilakukan agar mahasiswa bisa tetap terpantau meskipun terhalang oleh jarak. Dan untuk mahasiswa diharapkan lebih mempersiapkan bekal berupa ide serta gagasan agar selama pelaksanaan di lapangan, mahasiswa tidak hanya sekedar menyelesaikan mata

kuliah PPM tetapi juga bisa ikut menciptakan program baru yang diharapkan bisa berlanjut setelah mereka selesai melaksanakan PPM tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Alodokter, “Virus Corona”, <https://www.alodokter.com/virus-corona> ,diakses 31 Oktober 2021
- BAZNAS, “*Dampak Pandemi Covid-19 Dalam Sektor Pendidikan di Indonesia*”, <https://www.baznasjabarorg./news/dampak-pandemi-covid-19-dalam-sektor-pendidikan-di-indonesia>, diakses tanggal 13 Agustus 2022
- BDK Jakarta Kementerian RI, “Efektifitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19”, <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19>, diakses 3 Desember 2021
- Campus, “4 Jenis Sumber Data, Wajib Diketahui Calon Pejuang Skripsi”, <https://today.line.me/id/v2/article/wm6Q5r> , diakses 30 Oktober 2021
- Hairunisa, Nany dan Husnun Amalia, “Review : Penyakit Virus Corona Baru 2019 (Covid-19), *Jurnal Biomedica dan Kesehatan*, Vol. 3:2, 2020.
- Hajat,Nurahma, dkk., *Pedoman Praktik Kerja Lapangan* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, 2012.
- Halodoc, “*Mengenal Protokol Kesehatan 5M untuk Cegah Covid-19*”, <https://www.halodoc.com/artikel/mengenal-protokol-kesehatan-5m-untuk-cegah-covid-19>, diakses 28 September 2021.
- Hasanah,Usriatun, *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Praktikum IPS Terpadu*, Skripsi, Jakarta : Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah, 2017.
- Istiqomah dan Irsad Andriyanto, “Analisis SWOT dalam Pengembangan Bisnis (Studi pada Sentra Jenang di Desa Wisata Kali Kudus)”, *Bisnis*, Vol.5:2, 2017.
- Jannah, Miftahul danAkhsari Tahir Lopa, “Analisis Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dan Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 3 Pangkajene Kepulauan”, *Jurnal Mekom*, Vol. 7:2, 2020.
- kbbi.web.id, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, <https://kbbi.web.id/analisis.html> , diakses tanggal 10 Mei 2022.
- Khoirotunnisa, *Analisis Faktor Penghambat Siswa Dalam Pembelajaran Online Mata Pelajaran IPS di masa Pandemi Covid-19*, Skripsi, Jakarta: Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, UIN Syarif Hidayatullah, 2021.

- Liputan 6, “Tujuan PKL, Dasar Pelaksanaan, dan Mandaatnya”, <https://hot.liputan6.com/read/4525770/tujuan-pkl-dasar-pelaksanaan-dan-manfaatnya>, diakses 5 Desember 2021.
- Liputan6, “Pengertian Analisis Menurut Para Ahli, Kenali Fungsi, Tujuan, dan Jenisnya”, <https://m.liputan6.com/hot/read/4569178/pengertian-analisis-menurut-para-ahli-kenali-fungsi-tujuan-dan-jenisnya> , diakses 10 Mei 2022
- Marganingsih, Anna dan Emilia Dewiwati Pelipa, “Analisis Praktik Kewirausahaan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatukistiwa Sintang Pada masa Pandemi Covid-19”, *JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, vol. 5:2, 2020.
- Merdeka.com, “Manfaat PKL dan Tujuannya Bagi Siswa, Untuk Mengasah dan Menambah Keterampilan”, <https://www.merdeka.com/jabar/manfaat-pkl-dan-tujuannya-bagi-siswa-untuk-mengasah-dan-menambah-keterampilan-klm.html>, diakses 5 Desember 2021.
- Nurhayati, Ria “Analisis SWOT Pelaksanaan Perkuliahan Daring Pada Masa Pandemi COVID-19 di STAI Yogyakarta”, *Jurnal Nuansa Akademik*, Vol. 5:1, 2020.
- Pengembangan Masyarakat Islam, “Profil Lulusan Prodi PMI”, <http://pmi.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/2352-Profil-Lulusan-Prodi-PMI> diakses 4 Januari 2022.
- Pengembangan Masyarakat Islam, “Sejarah Prodi PMI”, <http://pmi.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/2350-Sejarah-Prodi-PMI>, diakses 2 Januari 2022
- Prasanti, Ditha, “Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan”, *Jurnal Lontar*, Vol.6:1, 2018.
- Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, *Buku Panduan Praktik Pengembangan Masyarakat Tahun 2020-2021Masa Covid-1.*
- Profil Prodi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga, <https://youtu.be/VJ0kOu8m1DM> diakses 3 Januari 2022.
- Putri, Ririn Noviyanti, “Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19”, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol. 20:2, 2020.
- Rijali, Ahmad, “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah*, Vol.17 : 33, 2018.

Saraswati, Ni Luh Putu Ananda dan I Nengah Eka Mertayasa tentang, “Pembelajaran Praktikum Kimia Pada Masa Pandemi Covid-19: Qualitative Content Analysis Kecenderungan Pemanfaatan Teknologi Daring”, *Wahana Matematika dan Sains: Jurnal Matematika, Sains dan Pembelajarannya*, vol. 14:2, 2020.

Sari, Ingrid Devi Putri Arum dan Riska Handini tentang “Refleksi Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa PGSD Universitas Esa Unggul Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri Jelambar Baru 01 Jakarta Barat”, *Univeristas Esa Unggul*, 2020.

Sugianingsih, Ni Made Widhi dan Narulita Syarweni, “Analisis Permasalahan Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Mahasiswa Program Studi D-3 Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta”, *Epigram*, Vol. 16:2, 2019.

Susilo, Adityo, dkk., ”Coronavirus Desease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini”, *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, Vol.7:1, 2020.

Wawancara dengan Alfina, Mahasiswa Prodi PMI

Wawancara dengan Astri, Mahasiswa Prodi PMI

Wawancara dengan Berlian, Mahasiswa Prodi PMI

Wawancara dengan Bu Beti, Sekretaris Prodi PMI

Wawancara dengan Dewi, Mahasiswa Prodi PMI

Wawancara dengan Fajar, Mahasiswa Prodi PMI

Wawancara dengan Eli, Mahasiswa Prodi PMI

Wawancara dengan Gokhan, Mahasiswa Prodi PMI

Wawancara dengan Pak Adit, Dosen Prodi PMI

Wawancara dengan Pak Izudin, Dosen Prodi PMI

Wawancara dengan Rahma, Mahasiswa Prodi PMI

Wawancara dengan Rista, Mahasiswa Prodi PMI

Wawancara dengan Winda, Mahasiswa Prodi PMI